

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap model pembelajaran Inkuiri pada materi sifat-sifat benda di kelas IV SDN Lembursitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Gambaran perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri pada materi sifat-sifat benda kelas IV SDN Lembursitu dapat dibuat secara optimal sesuai dengan langkah pembelajaran inkuiri. Adapun langkah-langkah pembelajaran inkuiri yaitu sebagai berikut: a) orientasi, b) merumuskan masalah, c) merumuskan hipotesis, d) mengumpulkan data, e) menguji hipotesis, serta f) merumuskan kesimpulan. Pada siklus I perencanaan yang dilakukan guru mendapat skor 12 dengan persentase 80%. Selanjutnya pada siklus II kinerja guru pada tahap perencanaan mengalami peningkatan dengan mendapat skor 14 dengan persentase 93%. Pada siklus III setelah tindakan dilakukan dengan melakukan perbaikan sehingga kinerja guru terhadap perencanaan pembelajaran meningkat hingga mencapai target yang telah ditentukan, yaitu 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri pada materi sifat-sifat benda di kelas IV SDN Lembursitu dapat meningkatkan perencanaan pembelajaran.

2. Aktivitas Siswa

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri pada materi sifat-sifat benda kelas IV SDN Lembursitu, pada setiap siklusnya dilakukan dengan enam langkah pembelajaran inkuiri. Pada bagian pelaksanaan dibagi menjadi dua yaitu kinerja guru dan aktivitas siswa. Kinerja guru maupun aktivitas siswa dilakukan dalam tiga siklus. Pada siklus I hasil yang diperoleh dari aktivitas siswa dilakukan pada tiga aspek yaitu tanggungjawab, kerjasama dan keaktifan. Pada siklus I masih banyak siswa yang mendapat kriteria cukup. Siswa yang mendapat kriteria baik hanya 9 siswa dengan persentase 42%. Hal ini masih menunjukkan bahwa target yang ditentukan belum tercapai. Pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan yang cukup baik.

Pada siklus II siswa yang mendapat kategori baik meningkat dari 9 orang siswa menjadi 22 orang siswa dengan persentase 88%, namun meskipun terjadi peningkatan yang cukup tinggi target yang telah ditentukan masih belum tercapai. Pada siklus III terjadi peningkatan karena dilakukan perbaikan dari siklus I dan siklus II. Pada aktivitas siswa mengalami peningkatan dari jumlah siswa yang mendapat kriteria baik. Skor yang didapatkan pada siklus III ini yaitu 25 orang siswa dengan persentase 96%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa target yang ditentukan tercapai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri pada materi sifat-sifat benda dapat meningkatkan aktivitas siswa.

3. Kinerja Guru

Pada kinerja guru terbagi menjadi dua diantaranya yaitu kinerja guru pada tahap perencanaan dan kinerja guru pada tahap pelaksanaan. Pada siklus I hasil yang diperoleh dari kinerja guru tahap perencanaan yaitu mendapat skor 12 dari skor maksimal dengan persentase 80% sedangkan pada tahap pelaksanaan yaitu mendapatkan skor 28 dari skor total 42 dengan persentase 67%. Apabila diakumulasikan antara persentase kinerja guru pada saat perencanaan dan pelaksanaan adalah 73%. Pada siklus II pada kinerja guru tahap perencanaan meningkat dengan mendapatkan skor 14 dengan persentase 93%, sedangkan pada tahap pelaksanaan mendapatkan skor 37 dengan persentase 88%, jika diakumulasikan antara kinerja guru tahap perencanaan dan kinerja guru tahap pelaksanaan adalah 90,5%. Selanjutnya pada siklus III target sudah tercapai. Pada tahap perencanaan kinerja guru maupun pelaksanaan masing-masing mendapatkan skor maksimal dengan persentase 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri pada materi sifat-sifat benda dapat meningkatkan aktivitas siswa.

4. Hasil Belajar

Penilaian terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri pada materi sifat-sifat benda di kelas IV, disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Adapun tujuan pembelajaran tersebut yaitu menjelaskan macam-macam wujud benda dengan benar, menyebutkan contoh benda padat, cair dan gas dengan tepat dan

mengidentifikasi sifat-sifat benda padat, benda cair dan benda gas dengan benar. Target yang ditentukan untuk hasil belajar siswa ini yaitu 90%. Berdasarkan data hasil yang didapatkan pada setiap siklus yaitu pada siklus I siswa yang mendapatkan nilai mencapai KKM sebanyak 14 orang siswa dengan persentase 54%. Pada siklus II terjadi peningkatan, siswa yang tuntas sebanyak 22 orang siswa dengan persentase 84%. Target dapat tercapai pada siklus III, yaitu 24 siswa tuntas dengan persentase 100%. Penelitian berhenti pada siklus III karena target sudah tercapai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri pada materi sifat-sifat benda dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran ataupun memberi instruksi kepada siswa, hendaknya bahasa yang digunakan yaitu bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa serta menggunakan kalimat sederhana agar siswa tidak kebingungan.
- b. Guru hendaknya dapat mengembangkan kemampuan mengajar agar lebih kreatif lagi dengan menambah wawasan mengenai model, strategi, metode, pendekatan ataupun media yang digunakan pada saat pembelajaran
- c. Guru hendaknya memberikan instruksi yang jelas kepada siswa agar siswa tidak merasa kebingungan, juga mengatur waktu dengan baik agar pembelajaran efektif dan efisien.
- d. Guru harus lebih terampil lagi dalam mengelola kelas, karena pembelajaran yang berjalan dengan baik akan menumbuhkan pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa sehingga dapat menciptakan suasana yang kondusif dan optimal.
- e. Guru hendaknya melaksanakan tanggungjawabnya dengan baik, dan bertindak sebagai fasilitator dalam membimbing siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

- f. Guru harus lebih banyak memberikan motivasi kepada anak untuk belajar lebih bersungguh-sungguh lagi agar siswa bisa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru dengan baik, agar materi yang disampaikan saat proses pembelajaran dapat dipahami.
- b. Siswa hendaknya menerapkan pengetahuan yang didapatkan pada saat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari agar tidak mudah untuk dilupakan.
- c. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa harus lebih semangat dan mengikuti pembelajaran bersungguh-sungguh agar lebih banyak lagi ilmu yang didapatkan.
- d. Siswa harus lebih menghormati dan mengikuti instruksi guru dengan baik, agar tidak terjadi kekeliruan dan tidak membuang waktu dengan percuma.

3. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya menyediakan berbagai fasilitas yang menunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran.
- b. Pihak sekolah hendaknya menambah sumber belajar dan media pembelajaran yang dibutuhkan yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran.
- c. Pihak sekolah sebaiknya meninjau sejauh mana tanggungjawab dan perkembangan guru dalam mengelola kelas.

4. Bagi Peneliti

- a. Dalam pengelolaan kelas hendaknya lebih disesuaikan lagi dengan tahapan yang terdapat pada model, strategi, pendekatan ataupun metode pembelajaran yang digunakan.
- b. Penggunaan media pembelajaran harus lebih ditingkatkan lagi agar dapat membantu mempermudah tercapainya tujuan yang diharapkan.
- c. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat lebih kreatif dan inovatif lagi dalam mengelola kelas maupun pembelajaran agar tercipta suasana kelas yang kondusif.

